

ABSTRACT

Hypertension is the leading causes of Non-Communicable Disease (NCD) deaths. Prevalence of hypertension among women is higher than men. One of the risk factor of hypertension is obesity. This study aimed to analyse the association between overweight and obesity with hypertension among housewives in urban slum area, Surabaya.

This study was an observational study using comparative cross sectional design. The sample was 46 housewives which was selected using simple random sampling method. Data were collected by interview using identity and risk factor of hypertension questionnaire, Self Reporting Questionnaire (SRQ), food recall 3x24H, *Food Frequency Questionnaire* (FFQ), *Global Physical Activity Questionnaire* (GPAQ) and measuring height, weight, waist circumference, blood pressure. Data were analyzed using chi-square test, correlation test, and logistic regression test with a significant level of 0.05.

This study showed that most of housewives with overweight-obesity were the ages of 30-39 and most of housewives without overweight-obesity were the ages of 20-29. Dietary fiber intake had a significant negative relationship with overweight and obesity among housewives ($p=0.020$). Meanwhile, energy intake, carbohydrate intake, protein intake, fat intake, sodium intake, and physical activity did not show a significant association. The association between overweight and obesity with increased blood pressure among housewives was significant ($p=0.001$).

The risk of hypertension increased with BMI. To prevent increasing hypertension prevalence among housewives, it need to provide nutrition education about the association between nutritional status and hypertension.

Keywords: Overweight and Obesity, Hypertension, Housewives

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyebab tingginya kematian akibat penyakit tidak menular. Prevalensi hipertensi pada perempuan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Salah satu faktor pemicu terjadinya hipertensi adalah status obesitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan *overweight* dan obesitas dengan kejadian hipertensi pada ibu rumah tangga di Kawasan Pemukiman Padat Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan desain penelitian *comparative cross sectional*. Sampel penelitian ini sebesar 46 orang dimana dipilih secara acak dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data meliputi kuisisioner tentang identitas responden dan faktor hipertensi, kuisisioner *Self Reporting Questionnaire* (SRQ), Kuisisioner *food recall 3x24 jam*, kuisisioner *Food Frequency Questionnaire* (FFQ), kuisisioner *Global Physical Activity Questionnaire* (GPAQ), dan pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar pinggang, dan tekanan darah. Analisis data menggunakan uji chisquare, uji korelasi dan uji regresi logistic dengan tingkat signifikansi $<0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden *overweight*-obesitas berusia 30 – 39 tahun, sedangkan sebagian besar responden non *overweight*-obesitas berusia 20-29 tahun. Asupan serat berhubungan signifikan dengan kejadian *overweight*-obesitas dimana nilai p sebesar 0,020. Asupan energi, karbohidrat, protein, lemak, natrium, dan aktivitas fisik tidak berhubungan signifikan dengan kejadian *overweight*-obesitas. Peningkatan tekanan darah secara signifikan berhubungan dengan kejadian *overweight* dan obesitas ($p=0,001$) pada ibu rumah tangga di Kawasan Pemukiman Padat Kota Surabaya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi IMT, maka resiko terjadinya hipertensi akan semakin meningkat. Untuk mencegah peningkatan prevalensi hipertensi pada ibu rumah tangga, perlu adanya peningkatan kesadaran melalui pendidikan gizi terkait hubungan status gizi dengan kejadian hipertensi.

Kata Kunci: *Overweight* dan Obesitas, Hipertensi, Ibu rumah tangga